Kekeringan, Pemkab Pasuruan Dropping Air Bersih ke Desa Terdampak, 3X Sehari

Rabu, 5 September 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui BPBD meningkatkan frekuensi dropping air bersih ke 20 desa di 5 kecamatan yang mengalami kekeringan. Sebelumnya pengiriman hanya dilakukan dua kali sehari, kini ditingkatkan menjadi tiga kali sehari dengan menggunakan armada tangki dari BPBD, PDAM, Dinas Sosial, Cipta Karya dan PMI. Penambahan ini disebabkan meluasnya area kekeringan yang kini mencakup 20 desa, termasuk Desa Wonosunyo di Kecamatan Gempol.

Di Desa Wonosunyo, khususnya Dusun Belahan, sekitar 200-300 KK terdampak kekeringan. Masalahnya bukan ketiadaan air, melainkan kesulitan dalam menyedot air akibat disfungsi pipa dan dampak penambangan yang meningkat. Pihak BPBD mengirimkan air bersih hingga masyarakat mandiri, sambil menunggu perbaikan pompa diesel.

Selain Desa Wonosunyo, 19 desa lainnya juga terdampak kekeringan. Desa-desa tersebut tersebar di Kecamatan Lumbang, Lekok, Winongan, Pasrepan, dan Gempol. Semua desa tersebut masuk dalam kategori kering kritis, dengan masyarakat kesulitan mendapatkan sumber air bersih lebih dari 3 KM dari tempat tinggal mereka.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengalokasikan anggaran Rp 400 juta untuk distribusi air bersih ke semua desa yang terdampak kekeringan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meringankan beban masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih akibat musim kemarau.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.